

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Bimbingan dan Konseling Islam melalui teknik *storytelling* untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini di KBTKIT Al Uswah 2 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan sosial anak di KBTKIT Al Uswah 2 sebelum melakukan proses konseling melalui teknik *storytelling* belum optimal. Hal ini terlihat masih ada anak yang tidak menghargai teman, tidak mau menolong, sulit berbagi, tidak mau membantu, tidak mau mengalah, susah bekerjasama, tidak mau bersabar dalam menunggu giliran. Pembelajaran yang diberikan kepada anak untuk mengembangkan keterampilan kurang bervariasi dan masih berpusat pada guru. Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan sosial anak sebatas ceramah, bercakap-cakap dan pemberian tugas, sehingga belum memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan teman-teman dan lingkungan sekitar.
2. Penerapan teknik *storytelling* dalam meningkatkan keterampilan sosial anak dilaksanakan melalui cerita-cerita dan kegiatan yang berhubung langsung dengan kehidupan anak sehari-hari sehingga pembelajarannya lebih bermakna dan menarik perhatian anak.

3. Setelah menggunakan teknik *storytelling*, keterampilan sosial anak di KBTKIT Al Uswah 2 mengalami peningkatan. Peningkatan yang dapat dilihat berkenaan dengan keterampilan sosial anak melalui hikmah dari teknik *storytelling* adalah anak mulai dapat bekerja sama, sabar menunggu giliran, dan sering berbagi. Selain itu, anak-anak terlihat antusias dalam merespon cerita-cerita yang disampaikan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *storytelling* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan sosial anak dengan memperhatikan hal-hal berikut:
  - a. Guru melaksanakan semua teknik-teknik *storytelling* seperti yang ada di dalam buku paket.
  - b. Penggunaan kegiatan yang menarik yang berhubungan langsung dengan kehidupan anak sehingga terasa bermakna.
  - c. Penggunaan media yang lengkap yang disesuaikan dengan tema dan kegiatan dalam materi keterampilan sosial.
  - d. Melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil.
  - e. Guru melaksanakan perannya sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing secara menyeluruh terhadap semua anak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan saran dan bagi pihak-pihak terkait antara lain:

### 1. Bagi Guru

- a. Metode pembelajaran di TK banyak jenisnya, oleh karena itu seyogyanya guru dapat menggunakan berbagai metode atau teknik untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak yang salah satunya untuk meningkatkan keterampilan sosial anak. Mengingat masa usia anak TK adalah masa usia yang sangat fundamental bagi tumbuh kembangnya, maka penerapan metode tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan sosial anak adalah teknik *storytelling*, dimana teknik ini memberikan kesempatan untuk anak menampakkan kemampuannya dan juga dapat berinteraksi dengan temannya juga lingkungan yang lain.
- b. Kendala yang dirasakan guru dalam meningkatkan keterampilan sosial anak yaitu kurangnya pemahaman guru mengenai teknik *storytelling*, maka hendaknya perlu dibekali bahwa keterampilan sosial anak tidak identik dengan pembiasaan saja, tetapi harus dikembangkan melalui proses pembelajaran yang dapat memfasilitasi anak untuk berinteraksi.

## 2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah seyogyanya dapat memfasilitasi pembelajaran khususnya untuk meningkatkan keterampilan sosial anak melalui teknik *storytelling* dengan menggunakan media dan sumber belajar yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas.
- b. Agar keterampilan sosial anak dapat berkembang sesuai harapan guru dan orang tua, seharusnya para guru TK mengoptimalkan perannya dalam pembelajaran, baik sebagai motivator, fasilitator, konselor dan pembimbing.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharap bagi peneliti selanjutnya dapat menerapkan *storytelling* dalam pembelajaran di TK untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak lainnya yang meliputi aspek bahasa, kognitif dan motorik.